



Klaim Sudah Berhasil Kurangi Sampah

Pembuangan ke TPST Piyungan Pakai Dumptruck

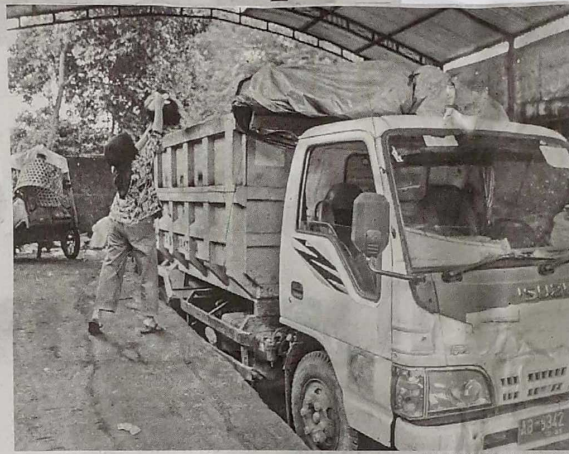
JOGJA, Radar Jogja – Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja tidak mengalami kendala dalam pembuangan sampah dari Kota ke Tempat Pengelolaan Sampah terpadu (TPST) Piyungan, Bantul.

Kepala DLH Kota Jogja, Suyana mengatakan selama ini armada pembuangan sampah sudah berjenis *dumptruck* dan sudah dilengkapi dengan surat rekomendasi. "Dari Kota sendiri sudah pakai *dumptruck*," kata Suyana dihubungi, belum lama ini.

Menurut dia, selama ini proses pembuangan sampah ke TPST memang dengan menggunakan *dumptruck* sehingga prosesnya lebih cepat tidak memakan waktu lama. Namun masih banyak dijumpai di TPST armada yang dikelola swasta menggunakan mobil pickup maupun armada roda tiga yang mana tidak proses pembongkaran sampah harus manual. "Ini yang durasinya lama mereka jadi mengantri kelamaan. Truk kami semuanya sudah nge-*dump* tinggal *disok* (ditumpahkan) gitu aja," ujarnya.

Meskipun dari Kota ada satu armada pembuangan sampah dari swasta yang juga membuang ke TPST, Piyungan, Bantul yakni dari Gembira Loka (GL) Zoo. Namun sudah dengan *dumptruck* dan dilengkapi dengan surat rekomendasi dari DLH. "Kalau dengan *dumptruck* enggak masalah," tambahnya.

Dumptruck milik DLH untuk melayani pembuangan sampah dari Kota sebanyak 50 unit kendaraan. Dalam se-



BUANG SAMPAH: Seorang warga membuang sampahnya langsung ke truk sampah yang ada di tempat pembuangan sampah sementara Pemkot Jogja.

hari melakukan dua kali perjalanan pembuangan sampah. Rata-rata pembuangan sampah ke TPST sekitar 80-100 rit. Sehari sekitar 250 ton sampah dari kota. "Ini (pembuangan) bervariasi tergantung kalau musim liburan puncak ada peningkatan," jelasnya.

Mantan Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja itu menyebutkan, pada prinsipnya yang bertanggung jawab terhadap sampah adalah penghasil sampah itu sendiri. Hanya, masyarakat di Kota Jogja tidak mampu lagi mengolah sampahnya. Sehingga, sebagian kewajiban masyarakat diambil oleh pemerintah untuk

menjadi kewenangan pemerintah, khususnya DLH.

Tapi menurut dia, pengetahuan masyarakat Kota Jogja terkait memilah sampah sebelum dibuang itu sudah cukup tinggi, yakni sebanyak 83 persen mengerti. Kemudian, 90 persen masyarakat Kota Jogja itu mengerti bahwa di lingkungannya ada program yang berkaitan dengan sampah. Bahkan mereka mengerti isi program yang disampaikan oleh pemerintah kepada masyarakat. "Terbukti, sampah saat ini di Kota Jogja itu sudah berkurang, dari secara teoretis sebanyak 310 ton per hari, yang sampai

di TPST Piyungan saat ini 250 ton per hari. Artinya sudah berkurang sebanyak 27 persen, saat ini,"

Dia mengimbau masyarakat agar bisa memilah dan mengolah sampah rumah tangga yaitu organik dan anorganik menjadi bisa dimanfaatkan. Sedangkan sampah residu yang sudah tidak bisa dimanfaatkan yang dibuang ke TPST. Sehingga dalam kesempatan ini dia kembali mengingatkan masyarakat kejadian tanggal 23-29 Maret 2019 lalu saat TPST Piyungan ditutup. Dan berdampak banyaknya sampah yang menumpuk sehari-hari di TPS se-Kota Jogja. "Ingat kejadian itu Jogja kiamat sampah. Sadarlah warga waktu itu tidak punya TPST," ucapnya.

Guna mengantisipasi hal tersebut, DLH sejak 2019 telah memperbesar kapasitas rumah kompos. Maka tahun ini mencoba dengan alternatif lain dalam teknis pengurangan sampah yaitu menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi. "Nanti akan membantu mengolah sampah organik dengan mengelola magot atau belatung," imbuhnya.

Sedang Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Ririk Banowati meminta peran bank sampah di Kota Jogja dioptimalkan. Karena bisa mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan. "Peran bank sampah juga sekaligus bisa edukasi masyarakat," ujarnya.

Diakui, Kota Jogja sangat bergantung TPST Piyungan untuk pembuangan sampah. Untuk membangun TPST sendiri, Kota Jogja terkendala dengan lahan. Karena itu, dia berharap usia penggunaan TPST Piyungan bisa lebih lama. (cr1/wia/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005